

DAFTAR PUSTAKA

1. Fuziah M. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Penerbit Swadaya. Jakarta. 1995. Hal. 2
2. Heyne K. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Ed III. Terjemahan oleh Balitbang Kehutanan. Yayasan Sarana Warna Jaya. Jakarta. 1987. Hal. 1352-1353
3. Raflizar. *Dekok Daun Paliasa (Kleinhovia hospita Linn.) Sebagai Obat Radang Hati Akut*. Pusat Penelitian dan Pemberantasan Penyakit. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 2006. Hal. 1-5
4. Taebe, B. *Standardisasi Ekstrak Daun Paliasa (Kleinhovia hospita Linn.) Sebagai Bahan Baku Sediaan Fitofarmaka*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar. 2004
5. Alwy MK. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Paliasa (Kleinhovia hospital Linn.) Terhadap Pengidap HBs Ag Positif/VHB*. [Http://www.fkumi.ac.id/index.php](http://www.fkumi.ac.id/index.php). Diakses 23 November 2012
6. Bokko A. *Efek Ekstrak n-Heksan Daun Paliasa (Kleinhovia hospita Linn.) Terhadap Aktivitas Immunoglobulin G Pada Mencit (Mus musculus)*. Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Makassar. 2012
7. Pusat Perlebahan Apiari Pramuka. *Lebah Madu : Cara Berternak dan Pemanfaatan*. Penebar Swadaya. Jakarta. 2003. Hal.77
8. Bajry HA. *Khasiat Madu Untuk Kesehatan* //<http://www.id.shvoong.com/Medicine-and-health/2044418/khasiat-madu-untuk-kesehatan>. Diakses Tanggal 19 November 2012
9. Erguder, B.I., Kilicoglu, S.S., Namuslu, M., Kilicoglu, B., Devrim, E. and Kismet, K. 2008. *Honey Prevents Hepatic Damage Induced by Obstruction of The Common Bile Duct*. *World Journal of Gastroenterology*. 14.(23) : 3729-3732
10. Rismunandar. 1996. *Berwiraswasta dengan Beternak Lebah*. Sinar Baru. Bandung.
11. Aura, G. *Madu dan Sistem Kekebalan Tubuh (Imunitas)*. (serial on the internet). Diakses 16 November 2012. Available from <http://www.ratumadu.co.id/data> ilmiah/madu

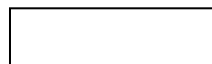
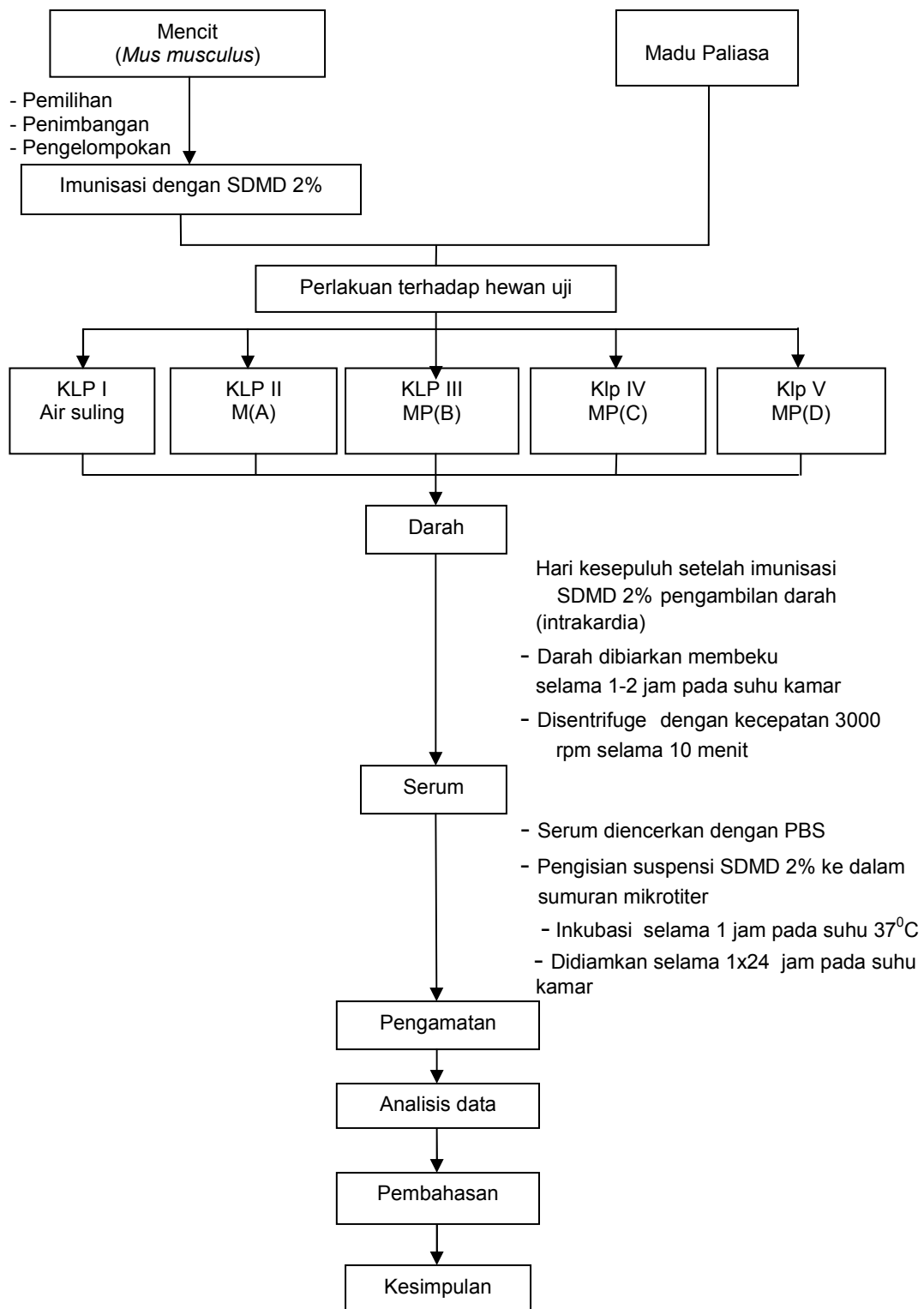
12. Kartesz, J. *Kleinhoviahospita : Taxonomy and Numeclature. Biota of North America Project (BONAP)*. University of North Carolina. 2006 (Accessed 16 february 2013). Available from www.mercury.ornl/metadata/nbii/sgml
13. Steenis, C.G. *Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Cetakan X*. PT.Pradnya Paramita. Jakarta. 2005. Hal. 289
14. Backer, C. A. *Flora of Java. Volume II*. N. V. P. Noorhoof Groningen. The Netherlands. 1965. 410-7
15. Dewan Standardisasi Nasional. SNI 01-3545-2004: *Madu*. Dewan Standardisasi Nasional. Jakarta. 2004
16. Sihombing, DTH. *Ilmu Ternak Lebah Madu*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 2005
17. Sarwono, B. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Lebah Madu*. Cetakan Pertama. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta. 2001
18. White, J.W. Jr. 1979. *Composition of honey*. In: *Honey : a Comprehensive Survey*. E. Crane (Editor). Heinemann, London
19. Sumoprastowo, R & R. A Suprpto. 1980. *Beternak Lebah Madu Modern*. BharataKarya Aksara, Jakarta.
20. Fardiaz, S. 1992. *Mikrobiologi Pengolahan Pangan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
21. Winarno, F. G. *Madu : Teknologi, Khasiat dan Analisa*. Ghalia Indonesia Jakarta. 1982.
22. White, W. 1992. *Honey*. In: *The Hive and The Honey Bee*. Dadant and Sons. Hamilton, Illinois
23. Gojmerac, W.L. *Bees, Beekeeping, Honey, and Pollintion*. The AVI Publishing Co. Westport, Connecticut. 1983
24. Rosita. 2007. *Berkat Madu*. Penerbit Qanita. Bandung
25. Bajry HA. *Khasiat Madu Untuk Kesehatan* // <http://www.id.shvoong.com/Medicine-and-health/2044418/khasiat-madu-untuk-kesehatan>. Diakses Tanggal 19 November 2012

26. Baratawidjaja KG. *Imunologi Dasar*. Ed VII. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2006. Hal.75-76
27. Kresno SB. *Imunologi : Diagnosis dan Prosedur Laboratorium* Ed IV. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2001. Hal. 4-5, 11-12, 44-47, 53-54, 406-409
28. Roit, I. *Imunology : Essential Immunology*. Edisi 6. Widya Medika. Jakarta. 2003. Hal. 2-4
29. Clancy, J. *Basic Concept in Immunology*. Mc Graw-Hill Companies Singapore. 2000. 19, 26
30. Rose, N., Milgrom, F., Van Oss, J. C. *Principle of Immunology*. Muijocmilan Publishing Co. New York. 1973. 122-125
31. Bellanti, Joseph A. *Imunologi*. Edisi III. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 1993. Hal 97
32. Levinson, W. *Medical Microbiology and Immunology* . Medical Publishing Division. New York. 2001. 413
33. Winarno M. *Penelitian Aktivitas Biologik Infuse Benalu Teh (*Scurulla tropurpurea* BL.Danser) terhadap Aktivitas Sistem Imun Mencit*. [http : //www.kalbefarma.com/files/cdk/files/06](http://www.kalbefarma.com/files/cdk/files/06). Diakses tanggal 8 november 2012.
34. Malole MBM, & Pramono CSU. *Penggunaan Hewan–hewan Percobaan di Laboratorium*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antara, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 1989.
35. Anderson, D.P.,1992. *Disease of Fishes*. Book 12 : Fish Immunology. Ed. By S.F. Snieszko dan H.R. Axelrod, TFH. Pub., Neptune City
36. Anastesius, F. *Efek Hepatogeneratif Madu Paliasa Terhadap Perbaikan Fungsi Hati dan Gambaran Histologi Hati Tikus (*Rattus norvegicus*)*. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Makassar. 2012
37. Prisca, T. *Ui Efek Hepatogeneratif Madu Paliasa Berdasarkan Kadar SGPT dan SGOT Terhadap Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*)*. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Makassar. 2012

38. Irmayani. *Uji Aktivitas Antibakteri Madu Paliasa Terhadap Beberapa Bakteri Uji. Skripsi.* Fakultas Farmasi. Universitas Hasanuddin Makassar. 2012
39. Saleh, S. *Statistik Induktif.* Edisi Kedua. Liberty. Yogyakarta. 1988

LAMPIRAN I

**Skema Kerja Efek Pemberian Madu Paliasa Terhadap Aktivitas
Imunoglobulin G Pada Mencit (*Mus musculus*)**



LAMPIRAN II

Analisis statistik rasio aktivitas IgG setelah pemberian madu paliasa menggunakan rancangan acak lengkap dan uji Duncan

Table 4. Data titer IgG setelah ditransformasi dengan $(2 \log \text{ titer}) + 1$

No.	Perlakuan	Ulangan			total	Rata-rata
		1	2	3		
1	Kotrol (air suling)	0,81	0,81	0,81	2,43	0,81
2	M(A)	2,01	2,01	1,41	5,43	1,81
3	MP(B)	3,82	3,21	3,82	10,85	3,62
4	MP(C)	3,21	3,21	3,21	9,63	3,21
5	MP(D)	1,41	1,41	2,01	4,83	1,61
Total		11,26	10,65	11,26	33,17	11,06

Analisis Sidik Ragam (ASR)

A. Sumber Keragaman

Sumber Keragaman adalah :

1. Perlakuan (P)
2. Kesalahan/Galat (G)
3. Total Percobaan (T)

B. Perhitungan Derajat Bebas (Db)

1. $DbT = (r.t) - 1 = (3 \times 5) - 1 = 14$
2. $DbP = t - 1 = 5 - 1 = 4$
3. $DbG = DbT - DbP - DbK = 14 - 4 = 10$

C. Perhitungan Jumlah Kuadrat (JK)

1. Faktor Koreksi (FK)

$$FK = \frac{T_{ij}^2}{r \cdot t} = \frac{(33,17)^2}{3 \times 5} = 73,35$$

2. Jumlah Kuadrat Total (JKT)

$$\begin{aligned} JKT &= T(Y_{ij}^2) - FK \\ &= (0,81^2 + 2,01^2 + 3,82^2 + \dots + 2,01^2) - 73,35 \\ &= 99,03 - 73,35 \\ &= 25,68 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)

$$\begin{aligned} JKP &= \frac{TP^2}{r} - FK \\ &= \frac{(2,43^2 + 2^2 + 5,43^2 + 10,85^2 + 9,63^2 + 4,83^2)}{3} - FK \\ &= \frac{269,18}{3} - 73,35 \\ &= 16,3 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Galat (JKG)

$$\begin{aligned} JK \text{ Galat} &= JK \text{ Total} - JK \text{ Perlakuan} \\ &= 25,68 - 16,38 \\ &= 9,3 \end{aligned}$$

D. Perhitungan Kuadrat Tengah (KT)

1. Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)

$$KTP = \frac{JKP}{DbP} = \frac{16,38}{4} = 4,09$$

2. Kuadrat Tengah Galat (KTG)

$$KTG = \frac{JKG}{DbG} = \frac{9,3}{10} = 0,93$$

E. Perhitungan Distribusi F (Fh)

$$F_{hP} = \frac{KTP}{KTG} = \frac{4,09}{0,93} = 4,39$$

Tabel 5. Tabel Anava

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel		Ket.
					5 %	1 %	
Perlakuan	4	16,38	4,09	4,39*	3,48	5,98	S
Galat	10	9,3	0,93				
Total	14	25,68					

Ket : F Hitung > F Tabel 5% = Signifikan

Koefisien Keragaman

$$KK = \frac{\sqrt{KTG}}{\bar{\gamma}} \times 100\% = \frac{\sqrt{0,93}}{2,21} \times 100\% \\ = 43,44\%$$

Uji Beda Jarak Nyata Duncan (BJND)

$$JNTD_{\alpha} = P_{\alpha(p.v)} \cdot S_{\bar{\gamma}} \\ S_{\bar{\gamma}} = \sqrt{\frac{KTG}{replikasi}} = \sqrt{\frac{0,93}{3}} \\ = 0,56$$

Tabel 6. Uji Beda Jarak Nyata Duncan (BJND)

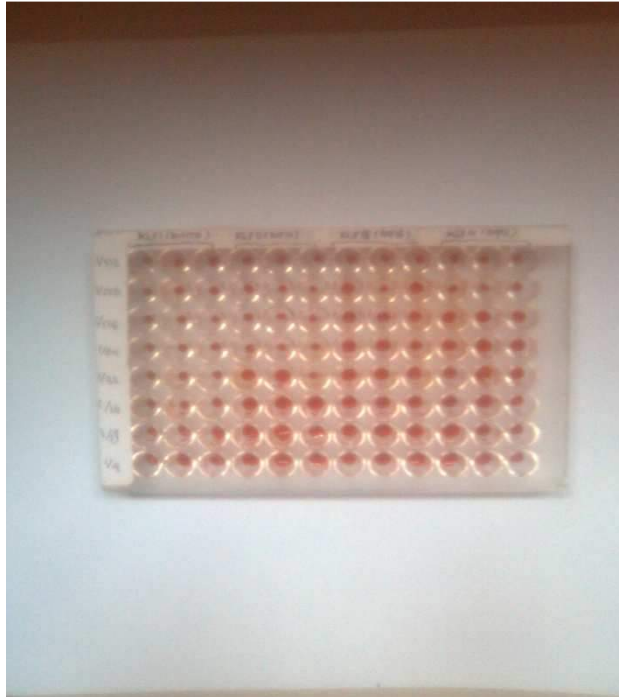
Perlakuan	Rata-rata	beda nyata pada jarak p =			
		2	3	4	5
Kontrol (air suling)	0,81	-			
M(A)	1,61	0,8	-		
MP(B)	1,81	0,2	1	-	
MP(C)	3,21	1,4	1,6	2,4*	-
MP(D)	3,62	0,41	1,81	2,01*	2,81**
P0,05		3,15	3,30	3,37	3,43
P0,01		4,48	4,75	4,88	4,96
BJND 0,05	(p . s γ)	1,76	1,85	1,89	1,92
BJND 0,01		2,51	2,65	2,73	2,78

Keterangan :

** = Sangat Signifikan

* = Signifikan

LAMPIRAN III
FOTO & GAMBAR PENELITIAN



Gambar 3. Foto data titer IgG pada sumur mikrotitrasi



Gambar 4. Foto data titer IgG pada sumur mikrotitrasi

FOTO & GAMBAR PENELITIAN**Gambar 5. Foto inkubator****Gambar 6. Foto sentrifuge****Gambar 7. Foto Penginjeksian SDMD****Gambar 8. Foto Serum darah mencit**